

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat serta untuk mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat atau disingkat menjadi PKPM. PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai prasyarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreativitas dalam memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan masyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu menurunkan ilmu yang di dapat selama di bangku kuliah agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam pembangunan ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2022 melaksanakan program studi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam kurun waktu 1 bulan. Peserta PKPM terdiri dari Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2021/2022 dilaksanakan secara berkelompok oleh mahasiswa/i dan berlokasi di Lampung Selatan.

Saya sendiri dari kelompok 21, mahasiswi jurusan Akuntansi dan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat pada salah satu desa yaitu Desa Canti Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Di desa Canti ini kebanyakan sumber mata pencariannya yaitu petani dan pekebun. sebagian besar mempunyai lahan perkebunan yang sangat luas disetiap bagiannya. Sumber daya manusia yang ada di desa canti belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan

potensi desa serta finansial desa oleh sebab itu, saya PKPM IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan serta memulihkan desa baik secara perekonomian dan sosialisasi dalam menumbuhkan rasa empati kepada masyarakat, salah satu cara yaitu dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi didalam kemasyarakatan desa canti.

Di Desa Canti sudah memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Sehingga saya hanya berpartisipasi membantu UMKM tersebut dalam proses produksi serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai penjualan dari produk tersebut.

UMKM yang saya fokuskan di desa Canti yaitu keripik pisang syifa canti yang akan dikemas dan dipasarkan menggunakan media online. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat menambah penghasilan di UMKM keripik pisang syifa canti yang dijalankan oleh ibu maslina agar lebih baik dari sebelumnya dan berjalan lancar dengan adanya penjualan online tersebut. Berdasarkan uraian diatas, saya mencoba mengangkat judul PKPM yaitu:

**“PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI MELALUI
OPTIMALISASI PERAN UMKM DI DESA CANTI KECAMATAN RAJABASA ”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Canti berada di Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dengan luas wilayah 665 km. dengan Kepala Desa yaitu Bapak Jahidin.

Adapun batas-batas wilayah Desa Canti yaitu:

1. Sebelah utara yaitu Desa Canggung
2. Sebelah selatan yaitu Desa Banding
3. Sebelah timur yaitu laut
4. Sebelah barat yaitu gunung Rajabasa

1.1.2 Profil UMKM

UMKM keripik pisang syiffa Canti merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi makanan ringan dengan bahan baku pisang. UMKM ini berawal dari melimpahnya hasil kebun berupa pisang, sehingga muncul ide untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. UMKM ini berada di Desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Pemilik UMKM keripik pisang syiffa Canti yaitu Ibu Maslina. UMKM ini berdiri dari tahun 2014 yang berawal dari kemasan mini dengan

harga jual Rp. 1.000,-/pcs dan dititipkan diwarung-warung sekitar saja, dan pada tahun 2016 UMKM ini berinisiatif untuk mengubah kemasan menjadi lebih besar, berat 200gr dan dipasarkan dengan harga Rp. 10.000,-/pcs. Ibu Maslina memproduksi keripiknya secara mandiri, beliau belum memiliki karyawan tetap. Ibu Maslina memproduksi keripik pisang hanya jika ada pesanan saja, minimal 2 kali dalam seminggu. Bahan baku pisang yang digunakan oleh Ibu Maslina di dapat dari hasil kebun petani setempat. Sejauh ini penjualannya sudah sampai di Bandar Lampung. Untuk rasa keripiknya tersedia dengan berbagai varian rasa yaitu coklat, rasa balado, dan rasa original.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana cara meningkatkan pemasaran UMKM keripik pisang?
- b. Bagaimana cara meningkatkan perekonomian UMKM keripik pisang melalui inovasi produk berbasis digitalisasi di masa pandemi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun beberapa tujuan dilaksanakannya PKPM ini, antara lain:

- a. Membantu meningkatkan pemasaran produk keripik pisang.
- b. Membantu memasarkan produk keripik pisang dengan menggunakan media online.

1.3.2 Manfaat

Dapat diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM, yaitu:

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. PKPM ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk IIB Darmajaya mengukur kemampuan atau hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan

- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Canti Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat
- b. Memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah
- c. Menjalinkan publik relasi dan komunikasi dengan baik secara praktek kepada masyarakat Desa Canti Kecamatan Rajabasa

1.3.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada sehingga masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensinya dengan baik
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat membantu masyarakat menangani masalah ekonomi pada masa pandemi yaitu dengan memanfaatkan media online
- c. Para pemilik UMKM mendapatkan edukasi serta inovasi dalam menjalankan usahanya

1.4 Mitra Yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM di Desa Canti Kecamatan Rajabasa, yaitu:

- a. Kepala Desa Canti Kecamatan Rajabasa
- b. Staff dan Jajaran pihak balai desa
- c. Ibu Maslina (Pemilik UMKM keripik pisang)
- d. Warga Desa Canti Kecamatan Rajabasa